

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek Bintaro Jaya Xchange Tahap II didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar pekerja patuh menggunakan APD yaitu sebanyak 74 responden (72,5%) sedangkan yang tidak patuh sebanyak 28 pekerja (27,5%). Sebagian besar pekerja termasuk kelompok usia muda yaitu sebanyak 60 pekerja (58,8%) dan sisanya termasuk pekerja dengan usia tua. Sebagian besar pekerja memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 78 pekerja (76,5%) sedangkan pekerja dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 24 pekerja (23,5%). Selain itu, diketahui bahwa sebanyak 68 pekerja (66,7%) memiliki persepsi pengawasan yang dilakukan perusahaan sudah baik, sedangkan 34 pekerja lainnya (33,3%) memiliki persepsi bahwa pengawasan oleh perusahaan kurang baik. Hampir seluruh pekerja memiliki rekan kerja yang baik yaitu sebanyak 93 pekerja (91,2%) sedangkan 9 pekerja (8,8%) memiliki rekan kerja yang kurang baik. Hampir seluruh pekerja memiliki persepsi bahwa APD yang disediakan perusahaan sudah baik yaitu sebanyak 80 pekerja (78,4%) sedangkan pekerja dengan persepsi penyediaan APD oleh perusahaan masih kurang baik adalah sebanyak 22 pekerja (21,6%).
- b. Faktor predisposisi yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD ialah faktor pengetahuan ($p\text{-value} = 0,002$), sedangkan faktor usia tidak berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,360$).
- c. Ditemukan hubungan antara faktor pemungkin (ketersediaan APD) dengan kepatuhan penggunaan APD dengan $p\text{-value} = 0,000$.
- d. Faktor pendorong yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD adalah faktor pengawasan ($p\text{-value} = 0,001$), sedangkan faktor rekan kerja tidak berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,438$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pekerja

- a. Pekerja proyek diharapkan selalu menggunakan APD di area kerja meskipun tidak ada pengawasan.
- b. Diharapkan pekerja proyek dapat saling mengingatkan penggunaan APD pada semua rekan kerja dan menghimbau untuk menggunakannya.

V.2.2 Bagi Perusahaan

- a. Sosialisasi pentingnya menggunakan APD harus dilakukan secara konsisten oleh perusahaan. Mulai dari jenis-jenis APD yang wajib digunakan, fungsinya, hingga bahaya dan risiko yang mungkin ada jika tidak menggunakan APD di tempat kerja.
- b. Diharapkan perusahaan dapat secara konsisten menyediakan APD sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan jumlah yang mencukupi semua pekerja. Kelayakan APD hendaknya juga diperhatikan oleh perusahaan untuk menjamin APD yang digunakan dapat melindungi pekerja dengan maksimal.
- c. Meningkatkan pengawasan penggunaan APD pada pekerja selama berada di lokasi kerja. Memanfaatkan teknologi seperti kamera CCTV yang dapat memantau pekerja meskipun *safety officer* tidak berada di lokasi, sehingga pengawasan dapat mencakup lebih banyak pekerja dibandingkan hanya dilakukan dengan berkeliling.

V.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa di lokasi lain serta menambah variabel baru yang berkaitan dengan kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD di sektor kerja konstruksi yang belum diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, dapat pula menggunakan desain studi lain yang menunjukkan hubungan sebab-akibat antar variabel